

## ABSTRAK

### **Hubungan Adekuasi Hemodialisis dengan Asupan Makan dan Indeks Massa Tubuh Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung**

Oleh

**Easy Orient Dewantari**

Adekuasi hemodialisis merupakan indikator penentuan kecukupan dosis pada pasien hemodialisis. Pasien hemodialisis beresiko mengalami malnutrisi energi-protein akibat asupan makan yang kurang dan dapat dideteksi dengan pengukuran indeks massa tubuh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan adekuasi hemodialisis dengan asupan makan dan indeks massa tubuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* menggunakan *consecutive sampling* dengan 43 responden yang memenuhi kriteria inklusi-eksklusi. Dilakukan pengumpulan data mengenai adekuasi hemodialisis berdasarkan rumus natural  $Kt/V$ , asupan makan menggunakan *form Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQFFQ) dan status gizi menggunakan indeks massa tubuh. Uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk ( $n < 50$ ) dan uji korelasi Pearson ( $p > 0.05$ ) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Dari hasil penelitian didapatkan responden berumur rerata  $45.95 \pm 8.059$  tahun terdiri dari 51.2% pria dan 48.8% wanita, dan lama menjalani hemodialisis rerata  $26.12 \pm 29.56$  bulan. Dengan uji Pearson didapatkan korelasi positif yang bermakna antara adekuasi hemodialisis dengan asupan energi ( $p=0.000$ ,  $r=0.524$ ), asupan protein ( $p=0.000$ ,  $r=0.530$ ) dan didapatkan korelasi negatif yang bermakna antara adekuasi hemodialisis dengan indeks massa tubuh ( $p=0.015$   $r=0.367$ ).

Kata Kunci: Adekuasi hemodialisis, asupan energi, asupan protein, indeks massa tubuh